

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Munculnya istilah "*classroom action research*" atau penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah "*action research*" atau penelitian tindakan. *Action research* dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah mikro yang bersifat partisipatif dan kolaboratif, karena dilakukan sendiri oleh peneliti mulai dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis dan pelaporannya, dalam pelaksanaan khususnya dari segi pengamatan juga dapat melibatkan teman sejawat.

Istilah "*action research*" sangat dikenal dalam penelitian pendidikan, bahkan sudah merupakan aliran tersendiri. Untuk membedakannya dengan "*action research*" dalam bidang lain, para peneliti pendidikan sering menggunakan istilah "*classroom action research*" atau "*action research*". Dari sinilah istilah "penelitian tindakan kelas" atau PTK muncul. Dengan penambahan "*classroom*" pada "*action research*", kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas, walaupun istilah "kelas" perlu dipahami lebih luas lagi, yaitu tidak hanya di ruang kelas, tetapi ditempat mana saja guru melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). 7-8.

Hopkins mendefinisikan PTK adalah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang a) praktik-praktik kependidikan mereka b) pemahaman mereka pada praktik-praktik tersebut, dan c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.<sup>58</sup>

Menurut Kunandar PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan cukup profesional. Untuk selanjutnya, diharapkan dari peningkatan kemampuan diri tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas anak didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi anak didik untuk menjadi dewasa.

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen berikut :

---

<sup>58</sup> Kunandar. *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru* (Jakarta : Rajawali Pers,2008). 46

<sup>59</sup> Ibid,

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menegmbangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.<sup>60</sup> Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana.

Pelaksanaan tindakan (*acting*) tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan (*Observing*) merupakan kegiatan yang dilakukan pengamat (*observer*). Pada tahap ini guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi guna memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi (*Reflecting*) merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha

---

<sup>60</sup>. Kunandar. *Langkah mudah penelitian*. 71

menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Dalam tahap ini, jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila dia menghentikan kegiatannya, atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kesempatan lain<sup>61</sup>.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut :

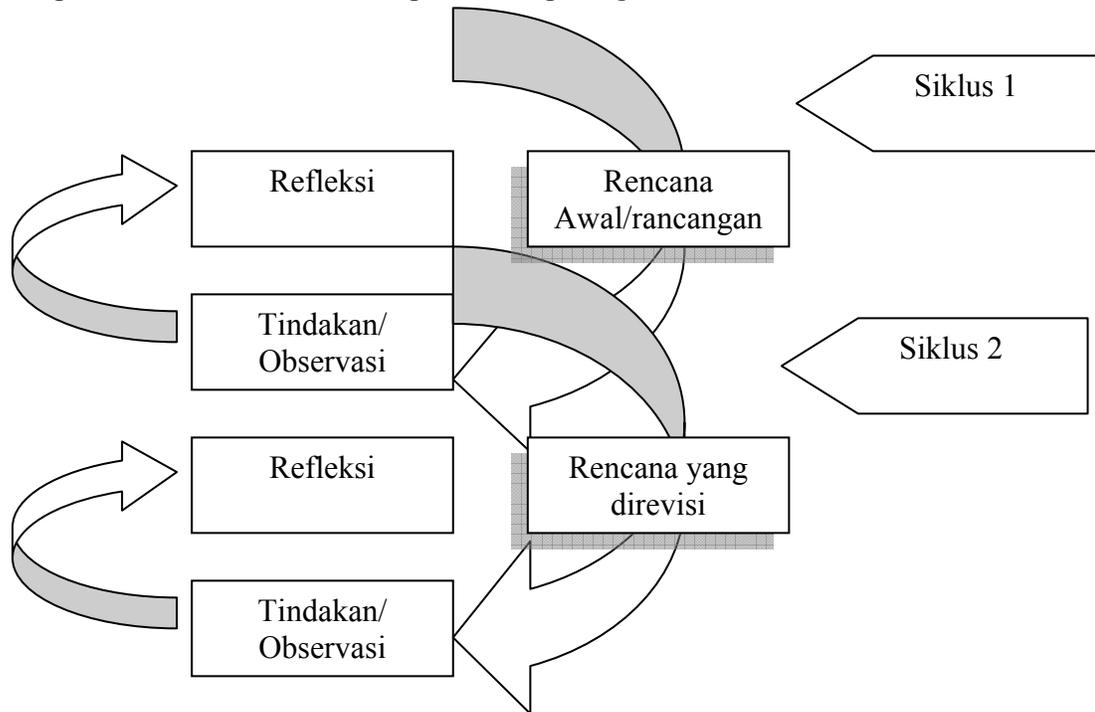
1. Peningkatan Prestasi Belajar Pkn dengan Pembelajaran Model *Jigsaw* pada materi Globalisasi.
2. Kerjasama siswa dalam mengkomunikasikan prestasi belajar.
3. Keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002:83) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, et al., , Penelitian Tindakan Kelas. ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), 20

pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar: Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari pembelajaran model *jigsaw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau

dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang di isi oleh pengamat.

4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat, membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan 2 dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok yang di akhiri dengan tes formatif di akhir siklus. Dibuat dalam dua siklus dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang telah dilaksanakan.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Setting dalam penelitian ini meliputi; tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian atau lokasi PTK ini dilakukan di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo untuk mata pelajaran Pkn kelas IV.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian. Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada bulan Mei s/d Juni semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Jadwal pelaksanaan untuk setiap mata pelajaran adalah sebagai berikut :

- Tanggal 17 Mei 2011 mata pelajaran Pkn siklus pertama
- Tanggal 17 Juni 2011 mata pelajaran Pkn siklus kedua

### c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dengan model pembelajaran *jigsaw* terhadap pemahaman globalisasi siswa kelas IV dalam mengikuti mata pelajaran Pkn. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari 19 Perempuan dan 20 laki-laki.

Obyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV semester II mata pelajaran Pkn pokok bahasan “*globalisasi*”.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa prestasi belajar siswanya masih perlu ditingkatkan.

## C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran *jigsaw* terhadap pemahaman globalisasi siswa kelas IV. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.
2. Variabel Proses : Pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw*.
3. Variabel Out put : Prestasi belajar siswa memahami globalisasi.

#### **D. Rencana Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

##### **1. Rencana Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*, mata pelajaran Pkn, pokok bahasan *globalisasi* dengan harapan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain :

- a. Menyusun Proposal
- b. Persiapan pelaksanaan PTK
- c. Persiapan partisipan
  - 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan.
  - 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan job discription:
    - Penyusunan instrumen dan skenario penelitian.
    - Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian (bila perlu).

d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa model pembelajaran *jigsaw*, dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek afektif, kognitif dan psikomotorik, diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan belajar.

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Pengamatan/Observasi
- d. Refleksi

**1) Siklus I**

**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
  - a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
  - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
- 5). Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85% siswa mencapai prestasi belajar dengan nilai minimal 65.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo kelas IV dengan mata pelajaran Pkn materi globalisasi pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diamati oleh teman sejawat yang bersedia

mengamati proses pembelajaran. Tugas dari teman sejawat ini yaitu mengamati dan mencatat kekurangan yang ada selama proses pembelajaran dengan subyek peneliti dan obyek siswa kelas IV MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo. Hasil pengamatan dari teman sejawat dicatat dalam lembar observasi. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah diperbaiki mulai dari apersepsi hingga kegiatan akhir termasuk evaluasi dan refleksi. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Mei 2011 dan apabila hasil PTK ini belum memenuhi harapan akan dilaksanakan perbaikan pada siklus kedua pada hari Jum'at, 17 Juni 2011.

**c. Pengamatan/Observasi**

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan prestasi belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada teman sejawat yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data

hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

3). Angket respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Angket ini diberikan pada akhir perbaikan pembelajaran siklus I.

**d. Refleksi**

Dalam tahap ini, penulis bersama teman sejawat melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus I. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh penulis bersama teman sejawat dari catatan-catatan hasil observasi, hasil evaluasi dalam proses dan akhir perbaikan pembelajaran. Hasil refleksi ini selanjutnya penulis bersama teman sejawat menggunakannya sebagai dasar bagi perbaikan pada siklus II.

Tabel 2.1. Kegiatan Siklus I

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran	- Menjelaskan materi dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	- Mengamati guru dalam melaksanakan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	- Mencatat hasil observasi
2	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	- Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab)	- Mengamati perilaku siswa saat mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu	- Mengevaluasi hasil observasi
3	- Menyusun lembar penilaian Pengamatan, angket respon siswa, dan lembar tes akhir.	- Menugaskan siswa secara kelompok untuk menyelesaikan soal latihan	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	- Menganalisis hasil pembelajaran
4	- Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran	- Membimbing siswa baik kelompok maupun individu dalam mengerjakan soal latihan	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi	- Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
		- Menyuruh salah satu kelompok untuk memaparkan hasil pekerjaannya		
		- Membahas dan memberikan pemantapan materi		
		- Menarik kesimpulan		
		- Membagikan lembar evaluasi		
		- Memberi tugas PR		

## 2) Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :
  - a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
  - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

**b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh teman sejawat melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengorientasikan siswa pada masalah yang harus dipecahkan.
2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 9-10 siswa. Untuk menjelaskan globalisasi.
3. Guru menunjukkan gambar yang bersangkutan dengan globalisasi, dan siswa mengamatinya.
4. Guru memberi bimbingan atau memberikan contoh kepada siswa hal-hal yang berkaitan globalisasi dengan baik.
5. Masing-masing kelompok maju kedepan mendemonstrasikan hal-hal yang berkaitan dengan globalisasi.
6. Guru mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
7. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dibahas yakni materi globalisasi.

**c. Pengumpulan data**

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah,

dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan prestasi belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada teman sejawat yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Angket ini diisi oleh teman sejawat dan dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung.

3). Angket respon siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Angket ini diberikan setelah pembelajaran selesai.

**d. Refleksi**

Dalam tahap ini peneliti bersama dengan teman sejawat melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh, hasil observasi dan

kendala yang dihadapi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II. Hasil refleksi ini selanjutnya peneliti bersama teman sejawat digunakan sebagai dasar apakah penelitian dilanjutkan kepada tahap selanjutnya atau sampai pada siklus II.

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap keterampilan shalat berjamaah siswa mata pelajaran Pkn di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.

**Tabel 2.2. Kegiatan Siklus II**

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1	- Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan memadukan hasil refleksi I supaya siklus II lebih efektif	- Menjelaskan materi dengan menggunakan model <i>Jigsaw</i> - Terjadinya interaksi antara guru dan siswa (tanya jawab)	- Mengamati guru dalam model <i>Jigsaw</i> - Mengamati perilaku siswa saat memahami globalisasi	- Mencatat hasil observasi - Mengevaluasi hasil obeservasi - Menganalisis hasil pembelajaran - Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya
2	- Merencanakan bahan ajar, dan LKS.	- Menugaskan siswa secara kelompok untuk memahami gobalisasi lebih mendalam.	- Mengetahui pendapat dan komentar siswa terhadap pembelajaran	
3	- Menyusun lembar penilaian pengamatan, angket respon siswa, dan lembar tes akhir.	- Membimbing siswa untuk memahami globalisasi dengan baik	- Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi yang telah disampaikan	
4	- Merencanakan	- Perwakilan kelompok mendemonstrasika		

No	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
	kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran	n di depan kelas - Membahas dan memberikan pemantapan materi - Menarik kesimpulan - Membagikan lembar evaluasi		

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

#### a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

#### b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran.

#### c. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat penerapan PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

## 2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni: Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa dalam pembelajaran.<sup>62</sup>

Teknik dan Alat Pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

### a. Observasi

Adalah proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku disaat proses pembelajaran berlangsung. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.<sup>63</sup>

Metode observasi yang digunakan yaitu jenis observasi partisipasi aktif. Dimana dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber.<sup>64</sup> Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat beberapa kriteria pengukuran yang telah ditetapkan.

---

<sup>62</sup> Kunandar, Langkah Mudah, 128

<sup>63</sup> Kunandar, Langkah Mudah, 143

<sup>64</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D (Bandung: alfabeta, 2008), 227

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw* yang dilaksanakan guru dan peneliti.

Hal-hal yang diamati meliputi :

- a) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- b) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Terdapat dua lembar pengamatan yang digunakan yaitu, lembar pengamatan yang Afektif dan psikomotor. Lembar pengamatan ini diisi ketika proses KBM berlangsung.

**b. Lembar pengamatan dalam kelompok**

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian afektif pada siswa dalam kelompok pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa belajar dalam kelompok. Pada kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang diamati meliputi penilaian afektif dan psikomotor. Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian afektif terhadap aktivitas siswa dalam kelompok kecil meliputi :

- a) Keaktifan dalam kelompok
- b) Antusias

- c) Kekompakan
- d) disiplin
- e) Kreatifitas

Sedangkan penilaian psikomotor siswa adalah sikap, tertib, kekompakan dalam melaksanakan kegiatan kelompok.

### c. Tes

Salah satu yang diukur dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan instrument tes. Tes yang digunakan berupa penilaian produk dari hasil kerja kelompok siswa.

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu yang pertama validitas logis, validitas yang dapat diketahui dari hasil pemikiran, diantaranya meliputi: validitas isi dan validitas konstruksi. Yang kedua validitas empiris, validitas yang dapat diketahui sesudah dibuktikan melalui pengalaman, diantaranya meliputi: validitas “ada sekarang” dan validitas *predictive*.<sup>65</sup>

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler.

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 65

Validitas isi masuk dalam validitas logis, dimana instrument yang sudah disusun berdasarkan teori penyusunan instrument, secara logis sudah valid.<sup>66</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa validitas logis tidak perlu diuji kondisinya tetapi langsung diperoleh sesudah instrument tersebut selesai disusun.

Tes dilakukan dua kali yaitu, pretes dan postes. Pretes dilakukan sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw*. Sedangkan postes dilakukan setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw*. Nilai-nilai tersebut dianalisis untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pkn kelas IV semester II materi Globalisasi.

#### **d. Angket**

Untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran menggunakan Model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Pkn globalisasi. Responden yang dituju adalah siswa kelas IV berjumlah 39 siswa, yang terdiri dari 19 Perempuan dan 20 laki-laki.

#### **e. Dokumentasi**

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi, 67

tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi dsb. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Pada penelitian ini data yang didapatkan itu belum berarti apa-apa sebab data tersebut masih merupakan data mentah. Untuk itu diperlukan teknik menganalisa data agar bisa ditafsirkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor acuan kriteria (*Criterion Referensi Test*).

#### **F. Analisis data**

Sesuai dengan pernyataan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto bahwa untuk dapat dicatat sebagai suatu prestasi belajar, guru diwajibkan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh menjadi skor berstandar 100.<sup>67</sup> Maka untuk analisis aktivitas guru dan siswa dalam PBM dianalisis dengan mengklasifikasi tingkat keaktifan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya jumlah skor yang diperoleh dari pengklasifikasian tersebut dibandingkan dengan skor maksimum lalu dikalikan 100% untuk mengubah skor menjadi nilai.

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi, 236

dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dll.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>68</sup>
3. Data hasil pengamatan tentang aktifitas guru dalam mengajar dan aktifitas siswa dalam belajar. Dianalisis dengan memberikan skala penilaian pada tabel hasil observasi, adapun skala penilaiannya adalah sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Setelah dilakukan penilaian, data tersebut akan diolah secara deskriptif kualitatif.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase prestasi belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan

---

<sup>68</sup> Kunandar, *langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 128.

dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pad setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut :

a. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah siswa

b. Untuk prestasi belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa model pembelajaran *Jigsaw* dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam memahami globalisasi, jika siswa mampu memahami globalisasi dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu yaitu 75% atau nilai 75.<sup>69</sup> Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase yang akan dicari

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi, 48

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut :

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

### G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas.<sup>70</sup>

Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0% - 100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator lebih besar dari 75%.<sup>71</sup>

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan yang ada, peningkatan keterampilan siswa, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Ibid, 127.

<sup>71</sup> Iyandri, Hakikat Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran (Januari 30, 2011). <http://id.shvoong.com/how-to/writing/2109453-hakikat-kriteria-dan-indikator-keberhasilan/#ixzz1LGGj6lsv>

1. Siswa
  - a. Tes : rata-rata nilai tes siswa (*pre tes* dan *post tes*).
  - b. Observasi : keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Guru
  - a. Dokumentasi : kehadiran siswa
  - b. Observasi : hasil observasi

#### **H. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti (kolaborator). Dalam hal ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran Pkn kelas IV yakni Ibu Nur Khadijah, S.Ag. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan S1 PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.